

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Kutai timur cenderung stabil dan stok kebutuhan pokok tercukupi pada bulan Agustus – September 2024. Terjadi kenaikan harga bawang merah, bawang putih, cabe rawit merah, cabe merah besar, cabe merah keriting dan daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sebagai daerah yang bukan sentra produksi, Kabupaten Kutai Timur sangat bergantung kepada pasokan dari luar daerah untuk sejumlah komoditas utama seperti bawang merah, bawang putih, cabe merah besar, cabe keriting, cabe merah keriting dan daging ayam ras.
2. Akses jalan sangat mempengaruhi kelancaran distribusi, terjadinya kerusakan pada beberapa titik menyebabkan pergerakan harga menjadi naik karena biaya angkut yang lebih besar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan pemantauan Harga dan Ketersediaan stok Kebutuhan pokok dan barang pokok penting yang dilaksanakan di 1 pasar di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam periode bulan Juli – September 2024.

2. High Level Meeting (HLM) pada tanggal 7 Agustus 2024.

3. Pelaksanaan Bazar UMKM di beberapa kecamatan :

- Sangatta tanggal 7 Agustus 2024
- Kecamatan Bengalon tanggal 27 Agustus 2024
- Kecamatan Muara Wahau tanggal 10 September 2024
- Kecamatan Kongbeng tanggal 18 September 2024
- Kecamatan Rantau Pulung, tanggal 25 September 2024

4. Melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Pasar Tani tanggal 20-21 Agustus 2024.

5. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah di Sangatta Utara, tanggal 24 Agustus 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu upaya koordinasi dengan pihak terkait agar dilakukan perbaikan jalan dititik yang rusak sehingga pendistribusian kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjadi lancar.
2. Tim Sekretariat Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar menyusun jadwal rapat rutin, yang tujuannya mengevaluasi kegiatan-kegiatan di perangkat daerah mengenai Pengendalian Inflasi Daerah
3. Membuat Perjanjian Kerjasama dengan Kapolda, untuk kesempatan Putra Daerah agar

bisa menjadi Polisi atau TNI.

4. Membuat Workshop khusus membahas tentang Inflasi Daerah.
 5. Menjelang Nataru, bulan Ramadhan dan Lebaran agar waspada untuk lonjakan harga-harga.
 6. Melakukan Mitigasi dalam setiap keadaan, jangan menunggu sampai terjadi peristiwa Inflasi, terutama saat musim Pilkada.
 7. Mengawasi penyaluran Gas Elpiji, melakukan sidak BBM secara kontinue, menindak tegas pelaku spekulasi BBM (Pengetap)
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Melakukan pengawasan harga dan stok kebutuhan agar harga tetap bisa terkendali. PIC dilakukan oleh Kepala Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Ketahanan pangan dan Dinas terkait.
 2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Timur.